

# KOMPUTERISASI SISTEM INFORMASI PRODUKSI (STUDI KASUS PADA PD MONAS)

Margareta Rahadini<sup>1</sup>, Soebandi<sup>2</sup>, Kartono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: <sup>1</sup>rahadinimargareta@gmail.com, <sup>2</sup>soebandi@gmail.com, <sup>3</sup>kartono1102@gmail.com

## Abstract

*Along with the times development of technology that being faster, it has brought a big impact to all the field layers, including in the working world. The existence of computers and information systems is very needed to support company's operational activities. Without technology and information system's help, there will be problems will appear in the stage of data processing. As well as the problem which is faced by PD Monas which are slow process of data processing and report. By using production information system, it can help in the data processing and reporting data sothat it can be easier for the company can more easily in producing information effectively and efficient. The author using descriptive research method as a research design. On the other hand, data collection method that used were interview method, observation, literature study and documentation study. Analytical techniques that used by authors is object-oriented techniques and Unified Modeling Language (UML) to describe the process of production information systems in PD Monas clearly. Application of the system design which is used is database design with MySQL which is managed by phpMyAdmin, application design with Microsoft Visual Basic.Net 2010 and design report with Crystal Report 13. This research produces an application of information system design which can managed production data which includes purchase order transaction, return purchase receipt, production, service and good selling, that produce accurate information of PD Monas in the form of purchase order report, return purchase receipt, production, service and sallig so that can improve the efficiency and effectiveness of company's work in taking decisions to reach the goals.*

**Keywords:** Analysis, Design, Information System, Production, Production Information System.

## Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman di bidang teknologi yang semakin cepat, membawa pengaruh yang besar dalam semua lapisan bidang, termasuk dalam dunia kerja. Kehadiran komputer dan sistem informasi sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Tanpa bantuan komputer dan sistem informasi, akan muncul masalah pada proses pengolahan data. Demikian pula masalah yang dialami oleh PD Monas yaitu lambatnya proses pengolahan dan pelaporan data. Dengan menggunakan sistem informasi produksi, dapat membantu dalam proses pengolahan dan pelaporan data sehingga perusahaan dapat lebih mudah dalam menghasilkan informasi dengan efektif dan efisien. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif sebagai rancangan penelitian. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian adalah teknik berorientasi objek dan *Unified Modeling Language* (UML) untuk menggambarkan secara jelas proses kerja sistem informasi produksi pada PD Monas. Aplikasi perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan database dengan *MySQL* yang dikelola oleh *phpMyAdmin* dan perancangan aplikasi dengan *Microsoft Visual Basic.Net 2010* serta perancangan laporan dengan *Crystal Report 13*. Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan aplikasi sistem informasi yang dapat mengolah data produksi yang meliputi transaksi *purchase order*, retur *purchase receipt*, produksi, *service* dan penjualan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang akurat pada PD Monas yang berupa laporan persediaan bahan baku, retur persediaan bahan baku, produksi, *service* dan penjualan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.

**Kata Kunci:** Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Produksi, Sistem Informasi Produksi.

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman di bidang teknologi yang semakin cepat, membawa pengaruh yang besar dalam semua lapisan bidang, termasuk dalam dunia kerja. Organisasi maupun instansi makin dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat atau media dalam menjalankan kegiatannya. Kehadiran komputer dirasakan sangat penting dalam kehidupan saat ini. Dengan adanya komputer, dapat membantu organisasi atau instansi dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu

sistem berbasis komputer yang dapat melakukan pengolahan data, penyimpanan data dan penyajian informasi data.

Sistem informasi merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dapat melakukan proses pengolahan data, penyimpanan data dan penyajian informasi data. Dengan adanya sistem informasi, informasi yang cepat dan akurat dapat dihasilkan, sehingga dapat membantu mempermudah proses pengambilan keputusan. Produksi merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan barang atau jasa. Produksi juga merupakan suatu kegiatan penambahan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan orang maupun badan usaha.

Sistem informasi produksi merupakan sebuah sistem yang sangat penting dalam menjalankan suatu proses produksi. Di dalam sistem informasi produksi terdapat suatu proses perubahan nilai tambah yang mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi. PD Monas merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang produksi ban vulkanisir. PD Monas telah lama beroperasi dalam memproduksi ban vulkanisir. Dengan banyaknya pelanggan yang dimiliki oleh PD Monas membuat perusahaan berkembang sampai saat ini.

Dalam kegiatan usahanya, PD Monas membutuhkan pencatatan, pengolahan dan pelaporan data yang baik dan benar supaya menghasilkan suatu informasi yang akurat. Karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dapat membantu melakukan proses pencatatan, pengolahan dan pelaporan data. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh, perusahaan ini masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan, pengolahan dan pelaporan data produksi. Hal tersebut mengakibatkan masih sering terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data produksi. Selain itu, masih sulit untuk mengetahui informasi pengolahan data produksi dan bahan baku yang tepat dan akurat pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan pertimbangan pentingnya membuat sistem informasi produksi yang dapat memberikan kemudahan dalam mengolah data, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema "Perancangan Sistem Informasi Produksi pada PD Monas".

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Rancangan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Sistem, Aplikasi Perancangan Sistem

#### 2.1.1. Rancangan Penelitian

Dalam hal ini metode penelitian yang akan dilakukan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan studi kasus dan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

#### 2.1.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### 2.1.2.1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak terkait yang berhubungan dengan kegiatan penelitian penulis.

##### 2.1.2.2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem yang sedang berjalan pada PD Monas.

##### 2.1.2.3. Metode Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan dan memilah data dan informasi yang dapat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi. Data ini berkaitan dengan objek penelitian yang dapat berupa teori-teori yang berasal dari literature-literatur, karya ilmiah, hasil survei pihak lain maupun dari *internet* yang digunakan sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini.

##### 2.1.2.4. Metode Studi Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap laporan maupun bukti transaksi yang ada pada PD Monas.

#### 2.1.3. Teknik Analisis Sistem

Teknik analisis sistem yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah teknik berorientasi objek. Teknik pemodelan yang digunakan yaitu *Unified Modeling Language* (UML). Teknik UML digunakan untuk menggambarkan secara jelas proses kerja sistem informasi produksi.

#### 2.1.4. Aplikasi Perancangan Sistem

Aplikasi perancangan sistem yang digunakan dalam dalam perancangan sistem informasi produksi menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2010* serta perancangan *database* dengan menggunakan MySQL yang dikelola oleh phpMyAdmin.

### 2.2. Landasan Teori

#### 2.2.1. Sistem

Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian, unsur-unsur atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain secara teratur untuk mencapai suatu tujuan[1]. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi [2].

#### 2.2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data [3]. Sistem Informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi [4].

2.2.3. Perancangan Sistem

*System design* (perancangan sistem) merupakan perincian bagaimana sebuah sistem memenuhi kebutuhan informasi seperti telah ditentukan oleh analisis sistem [5]. Perancangan sistem adalah suatu pendekatan yang sistematis untuk mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan-tujuan, menganalisis arus informasi dalam organisasi, serta untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi untuk menyelesaikan masalah. [6].

2.2.4. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan manusia. [7]. Produksi diartikan sebagai kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat dan penciptaan faedah baru [8].

2.2.5. Sistem Informasi Produksi

Sistem Informasi manufaktur (produksi) adalah sistem informasi yang bekerja sama dengan sistem informasi lain untuk mendukung manajemen perusahaan (baik dalam hal perencanaan maupun pengendalian) dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan [9]. Sistem informasi manufaktur (produksi) termasuk dalam kerangka kerja sistem informasi manajemen secara keseluruhan. Sistem informasi manufaktur lebih menekankan kepada proses produksi yang terjadi dalam sebuah rantai produksi, mulai dari input bahan mentah hingga output barang jadi, dengan mempertimbangkan semua proses yang terjadi [10].

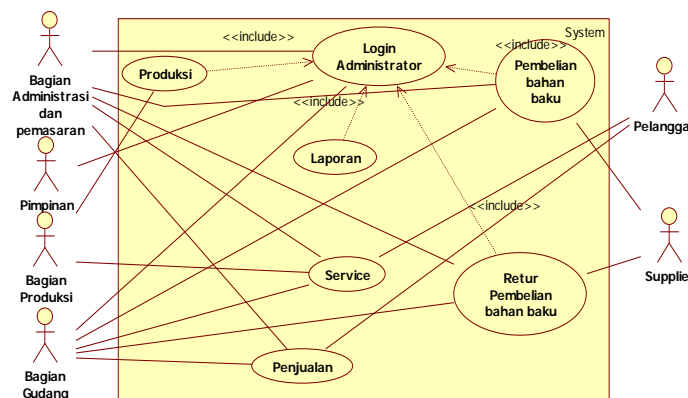
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Analisis

- a. Untuk mengatasi kelemahan penyimpanan data, perusahaan memerlukan media penyimpanan yang berbasis komputer dengan menggunakan *database* yang dapat menyajikan informasi secara akurat dan tepat waktu. Penggunaan *database* dapat menampung lebih banyak data serta memudahkan dalam pengambilan dan penyajian informasi atau laporan kepada pemimpin perusahaan sehingga dapat membantu pemimpin untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.
- b. Dengan sistem informasi produksi yang berbasis komputer diharapkan pekerjaan yang membutuhkan waktu yang cukup lama terutama dalam pemrosesan data dapat diotomatisasi, seperti pencatatan hasil penjualan dan jasa *service* sehingga tidak perlu melakukan perhitungan transaksi kembali secara manual..
- c. Sistem informasi produksi yang berbasis komputer dapat dapat membantu meminimalkan kesalahan perhitungan jumlah bahan baku yang digunakan untuk melakukan produksi ban vulkanisir. Selain itu sistem informasi produksi yang berbasis computer juga dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pengecekan terhadap persediaan jumlah ban yang ada untuk dijual maupun untuk diproduksi kembali. Sistem informasi produksi yang berbasis komputer dapat mengetahui jumlah persediaan secara cepat dan akurat karena setiap ban yang keluar untuk dijual langsung dilakukan *peng-input-an* pada *database* komputer. Sehingga perubahan jumlah persediaan dapat terjadi secara langsung.
- d. Dengan menggunakan sistem informasi produksi berbasis komputer, kegiatan pengolahan, penyimpanan dan penyajian data dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan penerapan sistem informasi produksi berbasis komputer maka kegiatan perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi serta dapat mendukung pelaksanaan operasional di dalam PD Monas.

3.2. UML Sistem Usulan

3.2.1. Diagram Use Case



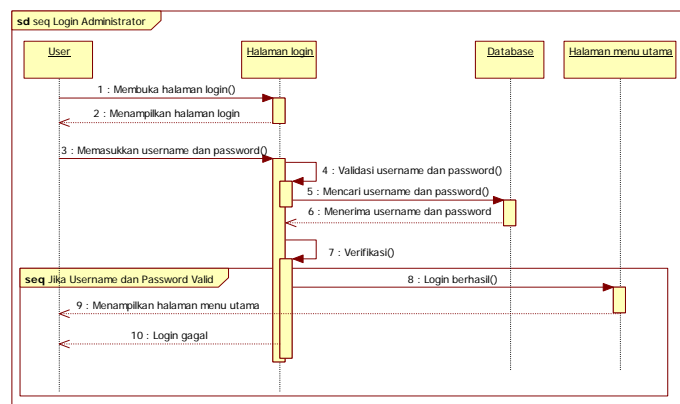
Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Usulan

Proses-proses yang terjadi pada diagram *use case* pada Gambar 1 memiliki tiga aktor yaitu pimpinan, bagian gudang dan bagian administrasi dan pemasaran. Adapun penjelasan proses-proses tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagian administrasi dan pemasaran dapat mengakses sistem melalui proses *login* yang dapat terlibat dalam transaksi pembelian bahan baku, retur pembelian bahan baku, kepada *supplier*, dan transaksi penjualan serta *service*.
- b. Bagian produksi dapat mengakses sistem melalui proses *login* yang dapat terlibat dalam proses penjualan dan *service*.
- c. Bagian gudang dapat mengakses sistem melalui proses *login* yang dapat terlibat dalam proses pembelian bahan baku, retur pembelian bahan baku.
- d. Pimpinan dapat mengakses sistem melalui proses *login* yang dapat terlibat dalam proses pembelian bahan baku, retur pembelian bahan baku, produksi, penjualan, *service* dan laporan.

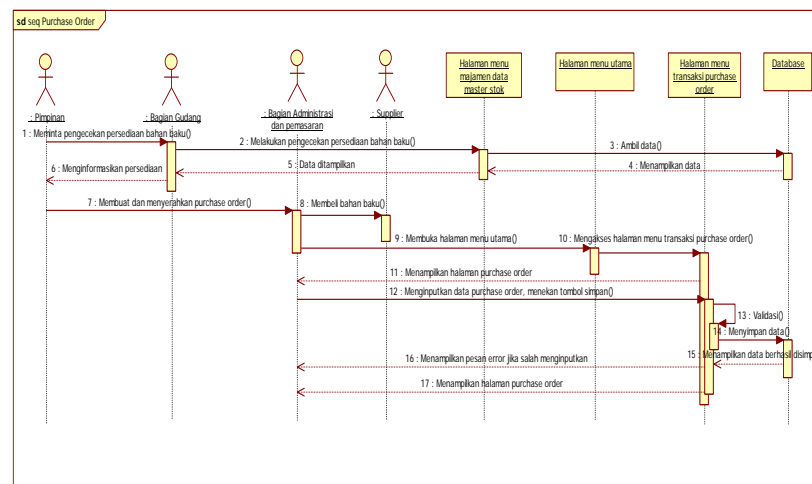
### 3.2.2. Diagram Sekuensial Login Administrator

*Login administrator* terdiri dari tiga user yaitu pimpinan, bagian gudang dan bagian administrasi dan pemasaran. *User* membuka halaman *login* kemudian halaman *login* akan ditampilkan kepada *user*. *Administrator* akan memasukkan *username* dan *password*, kemudian *form* akan mengecek data *user* yang dimasukkan benar atau salah pada *form login*. Jika *username* dan *password* yang diinputkan salah, maka halaman *login* akan mengkonfirmasi kepada *user* bahwa *username* dan *password* yang diinputkan salah dan sistem akan meminta *user* memasukkan kembali *username* dan *password* sampai benar. Jika *username* dan *password* yang diinputkan benar, maka akan muncul pesan bahwa *user* berhasil melakukan *login* dan *user* dapat masuk ke dalam halaman menu utama.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Login Administrator

### 3.2.3. Diagram Sekuensial Pembelian Bahan Baku



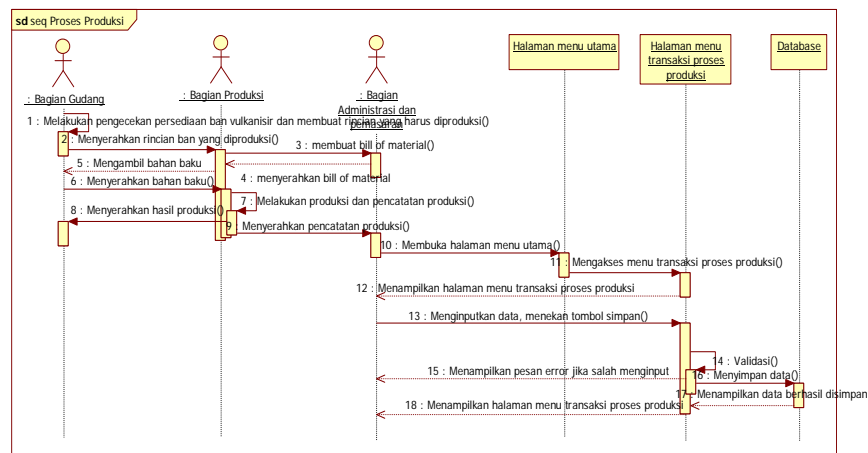
Gambar 3. Diagram Sekuensial Pembelian Bahan Baku

Penjelasan mengenai diagram sekuensial pembelian bahan baku dimulai dari pimpinan meminta bagian gudang untuk mengecek persediaan bahan baku. Bagian gudang akan melakukan pengecekan persediaan bahan baku pada *form* stok dalam sistem kemudian menginformasikan kepada pimpinan. Pimpinan akan membuat *purchase order* dan menyerahkan kepada bagian administrasi dan pemasaran. Bagian administrasi dan pemasaran akan melakukan pembelian bahan baku kepada *supplier* selanjutnya *administrator* membuka halaman

menu utama dan mengakses halaman menu transaksi *purchase order*. Kemudian halaman menu transaksi *purchase order* akan ditampilkan kepada *administrator*. *Administrator* akan meng-input data *purchase order* dari *supplier* dan menekan tombol simpan. Kemudian sistem akan melakukan validasi *input-an*. Jika terjadi kesalahan *input-an* maka *administrator* akan menerima pesan *error* dan diminta untuk melakukan peng-*input-an* kembali sampai benar. Jika data yang di-*input*-kan benar maka sistem akan menyimpan data tersebut ke dalam *database* dan sistem akan menampilkan pesan bahwa data berhasil disimpan. Kemudian sistem akan mengarahkan *administrator* kembali ke halaman menu transaksi *purchase order*.

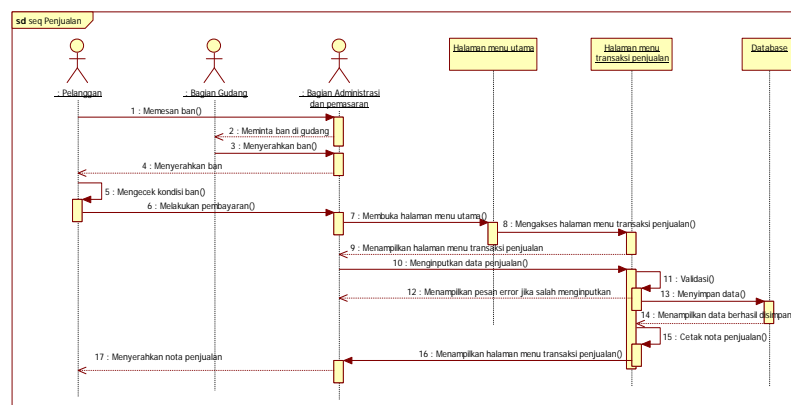
3.2.4. Diagram Sekuensial Proses Produksi

Penjelasan mengenai diagram sekuensial proses produksi dimulai dari bagian gudang melakukan pengecekan ban vulkanisir dan membuat rincian yang harus diproduksi serta menyerahkan rincian ban yang diproduksi kemudian bagian produksi akan mengambil bahan baku yang di gudang. Bagian produksi akan melakukan produksi ban vulkanisir dan melakukan pencatatan produksi kemudian hasil produksi akan diserahkan kepada bagian gudang. Pencatatan produksi yang dibuat oleh bagian produksi akan diserahkan kepada bagian administrasi dan pemasaran. *Administrator* membuka halaman menu utama dan mengakses halaman menu transaksi proses produksi. Kemudian halaman menu transaksi proses produksi akan ditampilkan kepada *administrator*. *Administrator* akan menginputkan data proses produksi dan menekan tombol simpan. Kemudian sistem akan melakukan validasi *input-an*. Jika data yang di-*input*-kan salah maka *administrator* akan menerima pesan *error* dan *administrator* diminta untuk melakukan peng-*input-an* kembali sampai benar. Jika data yang di-*input*-kan benar maka sistem akan menyimpan data ke dalam *database* dan akan menampilkan pesan bahwa data berhasil disimpan. Kemudian *administrator* akan diarahkan kembali ke halaman menu transaksi proses produksi.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Proses Produksi

3.2.5. Diagram Sekuensial Proses Penjualan



Gambar 5. Diagram Sekuensial Proses Penjualan

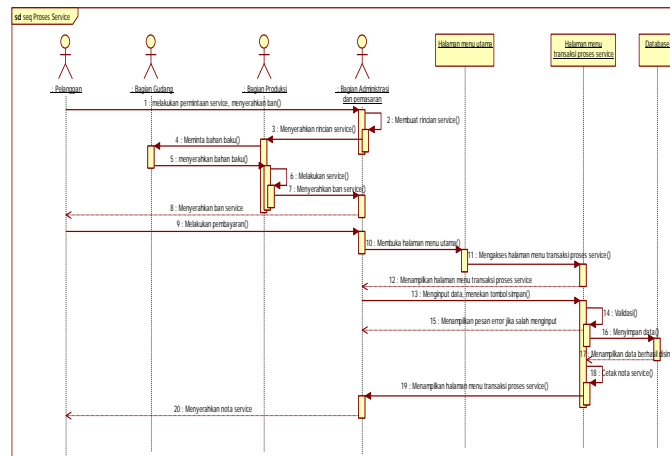
Penjelasan mengenai diagram sekuensial penjualan dimulai dari pelanggan mendatangi toko dan melakukan pemesanan ban kepada bagian administrasi dan pemasaran. Bagian administrasi dan pemasaran meminta ban di gudang kepada bagian gudang. Ban akan diserahkan kepada bagian administrasi dan pemasaran

kemudian akan diserahkan kepada pelanggan. Pelanggan akan mengecek kondisi ban kemudian melakukan pembayaran dengan bagian administrasi dan pemasaran.

*Administrator* membuka halaman menu utama dan mengakses halaman menu transaksi penjualan. Kemudian halaman menu transaksi penjualan akan ditampilkan kepada *administrator*. *Administrator* akan meng-*input* data penjualan. Kemudian sistem akan melakukan validasi *input*-an. Jika data yang di-*input* salah maka sistem akan menampilkan pesan *error* dan meminta *administrator* untuk meng-*input* kembali sampai benar. Jika data yang di-*input* benar maka sistem akan menyimpan data ke dalam *database* dan akan menampilkan pesan bahwa data berhasil disimpan. Kemudian sistem akan menampilkan nota penjualan yang dapat dicetak oleh *administrator*. *Administrator* akan diarahkan ke halaman menu transaksi proses penjualan. Bagian administrasi dan pemasaran menyerahkan nota penjualan kepada pelanggan.

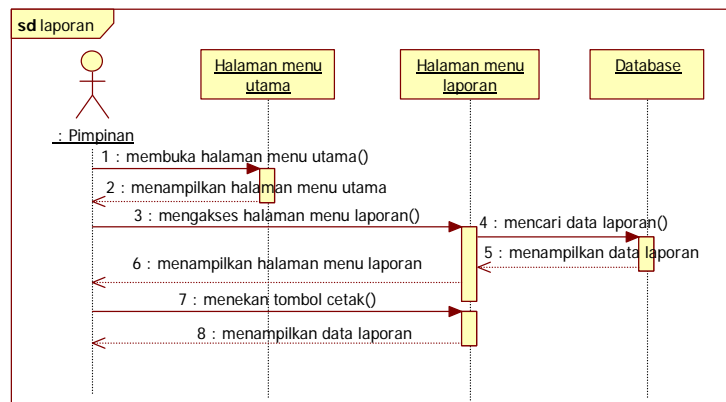
3.2.6. Diagram Sekuensial Proses Service

Penjelasan mengenai diagram sekuensial proses *service* dimulai dari pelanggan melakukan permintaan *service* dan menyerahkan ban kepada bagian administrasi dan pemasaran. Bagian administrasi dan pemasaran akan membuat rincian *service* dan menyerahkan rincian *service* kepada bagian produksi. Bagian produksi akan meminta bahan baku kepada bagian gudang. Bagian produksi melakukan proses *service* dan menyerahkan ban hasil *service* kepada bagian administrasi dan pemasaran untuk diserahkan kepada pelanggan. Pelanggan akan melakukan pembayaran kemudian *administrator* membuka halaman menu utama dan mengakses halaman menu transaksi proses *service*. Kemudian halaman menu transaksi proses *service* akan ditampilkan kepada *administrator*. *Administrator* akan meng-*input* data dan menekan tombol simpan. Kemudian sistem akan melakukan validasi *input*-an. Jika data yang di-*input* salah maka sistem akan menampilkan pesan *error* dan meminta *administrator* untuk meng-*input* kembali sampai benar. Jika data yang di-*input* benar maka sistem akan menyimpan data ke dalam *database* dan akan menampilkan pesan bahwa data berhasil disimpan. Kemudian sistem akan menampilkan nota *service* yang dapat dicetak oleh *administrator*. *Administrator* akan diarahkan ke halaman menu transaksi proses *service*. Bagian administrasi dan pemasaran menyerahkan nota *service* kepada pelanggan.



Gambar 6. Diagram Sekuensial Proses Service

3.2.7. Diagram Sekuensial Pelaporan



Gambar 7. Diagram Sekuensial Proses Pelaporan

Penjelasan mengenai diagram sekuensial pelaporan penjualan dimulai dari pimpinan membuka halaman menu utama dan halaman menu utama akan ditampilkan kepada pimpinan. Kemudian pimpinan mengakses halaman menu laporan. Halaman menu laporan akan menampilkan semua laporan kemudian pimpinan akan menekan tombol cetak untuk menampilkan hasil dan menyimpan laporan tersebut ke dalam format PDF.

### 3.3. Tampilan Sistem Informasi Produksi Sistem Usulan

#### 3.3.1. Tampilan Halaman Login

Halaman *login* adalah halaman yang pertama kali ditampilkan ketika membuka sistem informasi produksi PD Monas. Halaman *login* digunakan untuk memasukkan *username* dan *password* yang sudah terdaftar sebelumnya untuk mengakses halaman menu utama. Sistem akan memvalidasi *inputan* pada halaman *login*. Terdapat dua tingkatan pengguna untuk melakukan *login administrator* yaitu bagian administrasi dan pemasaran dan pemimpin. Untuk *login* sebagai bagian administrasi dan pemasaran tidak dapat melakukan penghapusan data pada sistem, sedangkan untuk *login* sebagai pemimpin dapat mengakses semua halaman pada sistem. Adapun fungsi tombol yang terdapat pada halaman *login*:

- Administrator* akan memasukkan *username* dan *password* pada halaman *login* kemudian menekan tombol *login* untuk memasuki sistem. Sistem akan melakukan pengecekan kesesuaian *username* dan *password*. Jika sesuai maka *administrator* dapat memasuki sistem, sebaliknya jika tidak sesuai maka *administrator* akan mendapatkan peringatan kesalahan dalam *login*.
- Administrator* dapat menekan tombol *logout* untuk membatalkan proses *login*.

#### 3.3.2. Tampilan Halaman Menu Utama

Halaman menu utama merupakan tampilan awal pada sistem PD Monas dan mempunyai menu-menu yang dapat mempercepat *administrator* untuk mengakses halaman lainnya. Halaman menu utama memiliki menu yang terdiri dari manajemen data master, transaksi, laporan, admin dan *logout*. Setiap menu memiliki submenu di dalamnya. Menu manajemen data master memiliki submenu barang, lokasi, stok, *supplier*, pelanggan, persediaan dan kartu stok. Menu transaksi memiliki submenu *purchase order*, *purchase receipt*, retur *purchase receipt*, *bill of material*, produksi, *service* dan penjualan. Menu laporan memiliki submenu laporan *purchase order*, retur *purchase receipt*, produksi, *service* dan penjualan. Menu admin berfungsi untuk melakukan penambahan admin.



Gambar 8. Tampilan Halaman Menu Utama

#### 3.3.3. Tampilan Halaman Transaksi Pembelian Bahan Baku

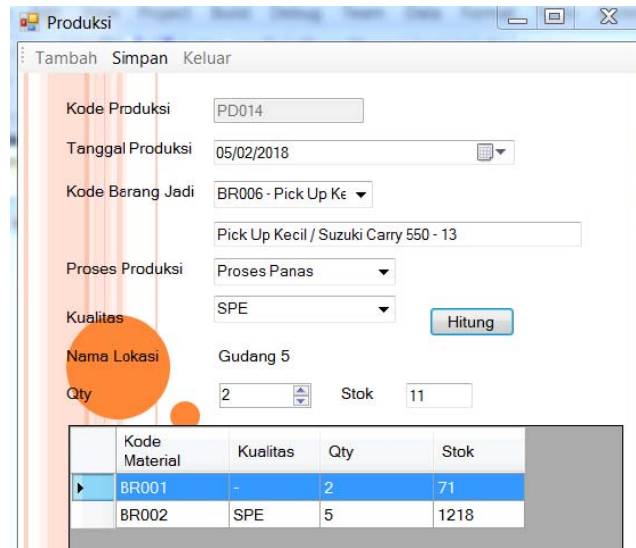
Halaman transaksi pembelian bahan baku berfungsi untuk melakukan peng-*input*-an data transaksi pembelian bahan baku pada halaman transaksi pembelian bahan baku. Pada halaman transaksi pembelian bahan baku terdapat empat tombol yaitu tombol tambah, simpan, *edit* dan keluar.

| Kode Barang | Nama Barang  | Kualitas | Qty | Harga | Subtotal |
|-------------|--------------|----------|-----|-------|----------|
| BR002       | Karet Kompon | SPE      | 200 | 34400 | 6880000  |
| BR002       | Karet Kompon | A1       | 150 | 30400 | 4560000  |
| BR002       | Karet Kompon | B1       | 200 | 26400 | 5280000  |
| BR003       | Thread       | A1       | 300 | 33600 | 10080000 |
| BR003       | Thread       | B2       | 250 | 26800 | 6700000  |

Gambar 9. Tampilan Halaman Transaksi Pembelian Bahan Baku

3.3.4. Tampilan Halaman Transaksi Produksi

Halaman transaksi produksi berfungsi untuk melakukan peng-*input*-an data produksi pada halaman transaksi produksi. Pada halaman transaksi produksi terdapat tiga tombol yaitu tombol tambah, simpan dan keluar.



Gambar 10. Tampilan Halaman Transaksi Produksi

3.3.5. Laporan Pembelian Bahan Baku

Pada halaman laporan pembelian bahan baku, *administrator* dapat mencetak laporan pembelian bahan baku dengan menekan *export report* dan menyimpan file laporan pembelian bahan baku dalam bentuk PDF. Laporan pembelian bahan baku berisi data pembelian bahan baku yang terjadi pada PD Monas.

**Vulkanisir Ban  
"MONAS"**  
Jalan Raya Siantan - Jungkat Km. 8,9  
Wajak Hulu - Siantan - Pontianak  
Telp. (0561)882065

---

**Laporan Pembelian Bahan Baku**

| Tanggal PO | Kode PO | Nama Supplier          | Nama Barang         | Kualitas | Qty | Harga   | Subtotal   |
|------------|---------|------------------------|---------------------|----------|-----|---------|------------|
| 10/19/2017 | PO001   | CV Indo Rubber Factory | <b>Karet Kompon</b> |          |     |         |            |
|            |         |                        |                     | SPE      | 514 | @34,400 | 17,681,600 |
|            |         |                        |                     | A1       | 200 | @30,400 | 6,080,000  |
|            |         |                        |                     | B1       | 150 | @26,400 | 3,960,000  |
|            |         |                        | <b>Thread</b>       |          |     |         |            |
|            |         |                        |                     | A1       | 507 | @33,600 | 17,035,200 |
|            |         |                        |                     | B2       | 195 | @26,800 | 5,226,000  |

Gambar 11. Laporan Pembelian Bahan Baku

3.3.6. Laporan Produksi

Pada halaman laporan produksi, *administrator* dapat mencetak laporan produksi dengan menekan *export report* dan menyimpan file laporan produksi dalam bentuk PDF. Laporan produksi berisi data produksi yang terjadi pada PD Monas.

**Vulkanisir Ban  
"MONAS"**  
Jalan Raya Siantan - Jungkat Km. 8,9  
Wajak Hulu - Siantan - Pontianak  
Telp. (0561)882065

---

**Laporan Produksi**

| Tanggal Produksi | Kode Produksi | Kode Barang Jadi | Kualitas | Qty |
|------------------|---------------|------------------|----------|-----|
| 10/10/2017       | PD001         | BR006            | SPE      | 8   |

Gambar 12. Laporan Produksi



### 3.3.7 Laporan Service

Pada halaman laporan *service*, *administrator* dapat mencetak laporan *service* dengan menekan *export report* dan menyimpan file laporan *service* dalam bentuk PDF. Laporan *service* berisi data *service* yang terjadi pada PD Monas.

**Vulkanisir Ban  
"MONAS"**  
Jalan Raya Siantan - Jungkat Km. 8,9  
Wajak Hulu - Siantan - Pontianak  
Telp. (0561)882065

---

**Laporan Service**

| Tanggal Service    | Kode Service | Nama Pelanggan | Nama Barang Jadi                      | Kualitas | Qty | Harga     | Subtotal |
|--------------------|--------------|----------------|---------------------------------------|----------|-----|-----------|----------|
| 10/4/2017          | SV001        | Jul            | Pick Up Kecil / Suzuki Carry 550 - 13 | SPE      | 1   | @ 209,000 | 209,000  |
| Tota Per Transaksi |              |                |                                       |          |     |           | 209,000  |
|                    | SV002        | Nano           | Pick Up Kecil / Suzuki Carry 550 - 13 | SPE      | 1   | @ 209,000 | 209,000  |
| Tota Per Transaksi |              |                |                                       |          |     |           | 209,000  |

Gambar 13. Laporan Produksi

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya yang membahas mengenai perancangan sistem informasi produksi pada PD Monas, maka penulis berkesimpulan bahwa:

- Sistem informasi produksi pada PD Monas masih dilakukan secara manual. Penyimpanan data yang masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan buku catatan seperti buku besar, lembaran kertas maupun nota dapat menghambat proses pengolahan data sehingga tidak efektif dan efisien. Hal ini perlu dibenahi agar dapat menunjang dan mempermudah kegiatan operasional yang terjadi di dalam perusahaan di masa yang akan datang.
- Dengan perancangan sistem informasi yang terkomputerisasi dan penggunaan *database* sebagai penyimpanan data dapat membantu mengatasi masalah dan memperoleh keuntungan seperti memudahkan dalam kegiatan pengolahan, pengambilan data dan penyajian informasi dengan cepat dan akurat serta dapat menghemat waktu kegiatan operasional.

## 5. SARAN

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- Sistem usulan ini penulis rancang sederhana mungkin dengan model *interface* yang lebih mudah digunakan bagi para *user* pemula sehingga memberikan kemudahan bagi *user* untuk dapat mengoperasikan sistem tersebut. Akan tetapi sistem usulan ini belum dapat dikatakan sempurna sehingga sistem dapat dikembangkan dikemudian hari.
- Perlu dilakukan pelatihan terhadap *user* sistem baru agar dalam penerapannya *user* dapat mengoperasikan sistem dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan dari sistem yang dijalankan.
- Mengingat tidak ada sesuatu yang pasti sempurna, begitu pula dengan program yang dirancang oleh penulis maka diharapkan untuk selalu mem-*backup* data untuk mencegah terjadinya kerusakan data maupun manipulasi data yang dapat dilakukan oleh manusia yang dapat menyebabkan kehilangan data.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian pada PD Monas. Berbagai pihak telah memberikan banyak bantuan berupa data, petunjuk, bimbingan, dorongan maupun saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika STMIK Widya Dharma Pontianak dan bapak Surjono Loano selaku pemilik PD Monas, serta kepada orang tua yang telah banyak memberikan bantuan, semangat dan dorongan kepada saya hingga selesainya penulisan penelitian ini.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Rinaldy, Reza. "Pembuatan Basis Data Sistem Penjualan di Swalayan Gloria Medan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.", Universitas Sumatera Utara, 2011.
- [2] Athoillah, Muhammad. "Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Yayasan Amal Shaleh Medan Menggunakan Joomla.", Universitas Sumatera Utara, 2011.
- [3] Athoillah, Muhammad. "Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Yayasan Amal Shaleh Medan Menggunakan Joomla.", Universitas Sumatera Utara, 2011.
- [4] Andita, Tika. "Sistem Informasi Persediaan Produk Kerajinan Tangan di Usaha Kecil Menengah Tan Collection.", Universitas Sumatera Utara, 2012.
- [5] Laudon, Kenneth C., and Jane P. Laudon. (2011). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*. Tenth edition. Salemba empat. Jakarta.
- [6] Kendall, Kenneth E., Julie E. Kendall. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem*. PT Indeks. Jakarta.
- [7] Matondang, Christina Oktora. "Analisis pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Produksi Kakao(*Theobroma cacao L.*) dengan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di Kabupaten Serdang Bedagai.", Universitas Sumatera Utara, 2014.
- [8] Matondang, Christina Oktora. "Analisis pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Produksi Kakao(*Theobroma cacao L.*) dengan Penerapan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) di Kabupaten Serdang Bedagai.", Universitas Sumatera Utara, 2014.
- [9] Kadir, Abdul. (2008). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- [10] Oktavia, Rusminar A, Migunani dan Achmad Solechan. (Maret 2014). "Perancangan Sistem Informasi Manufaktur." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 5, no. 1: hal. 60.